

## ABSTRAK

**Annisa Nurhasanah, Nim 5193143002. Teknik Shibori Miura Pada Kain Katun Menggunakan Zat Pewarna Dari Sabut Kelapa. Prodi Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2026.**

Perkembangan industri tekstil mendorong munculnya berbagai inovasi dalam pengolahan kain, baik dari aspek teknik pewarnaan maupun pembentukan motif. Salah satu teknik yang banyak dikembangkan adalah *miura shibori*, yaitu teknik ikat-celup yang menghasilkan motif tidak beraturan, unik, dan bernilai estetik. Di sisi lain, penggunaan pewarna sintetis masih banyak diterapkan karena dianggap praktis dan mudah diperoleh, meskipun berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat kandungan bahan kimia yang sulit terurai. Oleh sebab itu, pewarna alami menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan aman digunakan, salah satunya berasal dari sabut kelapa (*Cocos nucifera L.*). Sabut kelapa mengandung tanin dan lignin yang berpotensi menghasilkan warna coklat hingga coklat kemerahan pada kain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil jadi pewarnaan bahan alami sabut kelapa pada kain katun dengan teknik *miura shibori* dalam waktu perendaman selama 30 menit, 60 menit dan 120 menit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan objek kain katun *miura shibori* yang dicelupkan ke dalam ekstrak sabut kelapa menggunakan mordan kapur tohor pada variasi waktu perendaman 30 menit, 60 menit, dan 120 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman 30 menit menghasilkan warna samar, kurang meresap, dan motif belum tampak jelas. Perendaman 60 menit menghasilkan warna yang tidak merata disertai banyak bercak sehingga bentuk motif kurang optimal. Sementara itu, perendaman 120 menit menghasilkan warna coklat kemerahan yang lebih terang dengan motif lingkaran bergelombang yang lebih jelas. Dengan demikian, perendaman 120 menit merupakan waktu yang paling efektif sebagai acuan awal pemanfaatan sabut kelapa sebagai pewarna alami pada kain katun.

**Kata kunci:** Sabut Kelapa, Pewarna Alami, *Miura Shibori*



## ABSTRACT

**Annisa Nurhasanah, NIM 5193143002. Miura Shibori Technique on Cotton Fabric Using Coconut Fiber Dye. Fashion Education Study Program, Faculty of Engineering, State University of Medan, 2026.**

The development of the textile industry encourages the emergence of various innovations in fabric processing, both from the aspects of dyeing techniques and pattern formation. One of the widely developed techniques is *Miura Shibori*, which is a tie-dye technique that produces irregular, unique, and aesthetically valuable patterns. On the other hand, the use of synthetic dyes is still widely applied because it is considered practical and easily obtainable, despite its potential to cause negative environmental impacts due to chemical contents that are difficult to degrade. Therefore, natural dyes serve as a more environmentally friendly and safer alternative for use, one of which comes from coconut husk (*Cocos nucifera L.*). Coconut husks contain tannins and lignin, which have the potential to produce brown to reddish-brown colors on fabric. This study aims to determine the results of natural dyeing using coconut husk on cotton fabric with the *Miura Shibori* technique at immersion times of 30 minutes, 60 minutes, and 120 minutes. This study uses an experimental method with the object being *Miura Shibori* cotton fabric dipped into coconut husk extract using quicklime as a mordant at immersion time variations of 30 minutes, 60 minutes, and 120 minutes. The results of the study indicate that a 30-minute immersion produces a faint color, less absorption, and the pattern is not yet clearly visible. The 60-minute immersion produces an uneven color accompanied by many blotches, resulting in a less-than-optimal pattern shape. Meanwhile, the 120-minute immersion produces a brighter reddish-brown color with clearer wavy circle patterns. Thus, the 120-minute immersion is the most effective time as an initial reference for utilizing coconut husk as a natural dye on cotton fabric.

**Keywords:** Coconut Fiber, Natural Dye, *Miura Shibori*.

